

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA Ny. A DENGAN POST  
PARTUM DENGAN KETUBAN PECAH DINI  
DI RUANG I.I.A RB.AN-NISA  
SURAKARTA**

**KARYA TULIS ILMIAH**

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Mendapatkan Gelar  
Ahli Madya Keperawatan**



**Disusun Oleh:**

**HINDUM MAISYAROH WIDYA. S**  
**J 200 060 006**

**JURUSAN KEPERAWATAN  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2009**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Berdasarkan hasil dari Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) dan data Biro Pusat Statistik (BPS), angka kematian ibu dalam kehamilan dan persalinan di seluruh dunia mencapai 515.000 jiwa per tahun ini berarti seorang ibu meninggal hampir setiap menit karena komplikasi kehamilan dan persalinan (Nugroho, 2007).

Kematian dan kesakitan ibu sebenarnya dapat dikurangi atau dicegah dengan berbagai usaha perbaikan dalam bidang pelayanan kesehatan obstetri. Pelayanan kesehatan tersebut dinyatakan sebagai bagian integral dari pelayanan dasar yang akan terjangkau seluruh masyarakat. Kegagalan dalam penanganan kasus kedaruratan obstetri pada umumnya disebabkan oleh kegagalan dalam mengenal resiko kehamilan, keterlambatan rujukan, kurangnya sarana yang memadai untuk perawatan ibu hamil dengan resiko tinggi maupun pengetahuan tenaga medis, paramedis dan penderita dalam mengenal kehamilan resiko tinggi (KRT) secara dini. Masalah dalam pelayanan obstetri, mupun kondisi ekonomi (Syamsul, 2003).

Ketuban pecah dini merupakan penyebab penting morbiditas dan mortalitas perinatal serta berhubungan dengan infeksi perinatal dan kompresi umbilical cord akibat oligohidramnion. Infeksi koriodesidual memiliki peranan penting dalam etiologi terjadinya ketuban pecah dini terutama pada usia gestasi awal (Indogamers, 2006).

Ketuban pecah dini atau *Premature Rupture Of Membrane* (PROM) merupakan pecahnya ketuban sebelum in partu. Sebagian besar kasus ini terjadi pada waktu mendekati kelahiran, tetapi saat ketuban pecah sebelum masa gestasi 37 minggu, maka disebut preterm PROM atau ketuban pecah dini preterm.

Ketuban pecah dini merupakan salah satu komplikasi kehamilan yang paling sering di jumpai. Insiden ketuban pecah ini dilaporkan bervariasi dari 6% hingga 10%, dimana sekitar 20% kasus terjadi sebelum memasuki masa gestasi 37 minggu. Sekitar 8% hingga 10% pasien ketuban pecah dini memiliki resiko tinggi infeksi intrauterine akibat interval antara ketuban pecah dan persalinan yang memanjang. Ketuban pecah dini berhubungan dengan 30% hingga 40% persalinan preterm dimana sekitar 75% pasien akan mengalami persalinan satu minggu lebih dini dari jadwal (Indogamers, 2006).

Insiden ketuban pecah dini terjadi kira-kira 6%-10% dari semua kehamilan. Bila periode laten terlalu panjang dan ketuban sudah pecah, maka dapat terjadi infeksi yang dapat meningkatkan angka kematian ibu dan anak (Indogamers, 2006).

Pada sebuah persalinan kebanyakan perawat atau bidan menganggap tugasnya sudah selesai setelah persalinan selesai, tetapi sebenarnya masih banyak yang perlu diperhatikan pada ibu post partum, contohnya memberi informasi pada ibu post partum yang belum mengerti, karena kebanyakan ibu post partum kurang pengetahuan, apalagi untuk ibu-ibu muda yang baru melahirkan untuk pertama kalinya.

Pada waktu penulis melaksanakan praktek maternitas di RB. An-nisa Surakarta, penulis mendapatkan pengalaman nyata tentang ketuban pecah dini. Klien yang bernama Ny. A post partum indikasi ketuban pecah dini, dirawat di kamar II A RB. An-nisa Surakarta.

Bertitik tolak dari masalah di atas maka penulis ingin menulis pengalaman nyata itu menjadi karya tulis ilmiah dengan judul “Asuhan Keperawatan pada klien Ny. A dengan post partum indikasi ketuban dini dikamar II A RB. An-nisa Surakarta.”

## **B. Idebntifikasi Masalah**

“Bagaimanakah proses asuhan keperawatan post partum dengan ketuban pecah dini, pada klien Ny. A di kamar II A RB. An-nisa?”

## **C. Tujuan**

### **1. Tujuan Umum**

Memperoleh gambaran dan pengalaman nyata dalam pelaksanaan asuhan keperawatan pada klien dengan post partum dengan indikasi ketuban pecah dini di kamar IIA RB An-nisa Surakarta.

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Memperoleh pengalaman nyata dalam pengkajian analisis data dan perumusan diagnosa keperawatan pada klien dengan post partum normal dengan indikasi ketuban pecah dini.

- b. Memperoleh pengalaman nyata dalam menetapkan perencanaan keperawatan pada klien dengan post partum normal dengan indikasi ketuban pecah dini.
- c. Memperoleh pengalaman nyata dalam pelaksanaan rencana keperawatan pada klien dengan post partum normal dengan indikasi ketuban pecah dini.
- d. Memperoleh pengalaman nyata dalam melakukan evaluasi pelaksanaan asuhan keperawatan pada klien dengan post partum normal dengan indikasi ketuban pecah dini.
- e. Memperoleh pengalaman nyata dalam mendokumentasikan pelaksanaan asuhan keperawatan pada klien dengan post partum normal dengan indikasi ketuban pecah dini.

#### **D. Manfaat Penulisan**

Agar karya tulis ilmiah ini dapat dijadikan sebagai salah satu bahan acuan pemberian asuhan keperawatan pasien post partum dengan ketuban pecah dini, sehingga dapat dilakukan tindakan yang tepat dan segera sesuai dengan keluhan dan data yang telah diberikan.